



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang diteliti oleh penulis adalah para auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik(KAP) *Big Four* di Jakarta yaitu PWC(PricewaterhouseCoopers), Deloitte, Ernst&Young, dan KPMG.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan survei, karena dalam penelitian ini bersifat menerapkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan bagaimana proses pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur prosedur audit. Alasan mengapa digunakan metode survei karena dapat memberikan manfaat untuk tujuan yang deskriptif, membantu membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan membantu pelaksanaan evaluasi. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian awal yang selanjutnya akan dipakai pada penelitian ini sebagai pedoman untuk mencari data dan informasi di lapangan menggunakan data primer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



② Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Variabel Independen

Variable independen (variabel bebas) adalah variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variable independen adalah:

a) *Time pressure* (Weningtyas et al. (2007))

| |
|---|
| Seberapa sering Anda merasa anggaran Waktu Anda dalam melakukan audit kurang? |
| Seberapa sering dalam periode bersamaan, Anda mengaudit beberapa perusahaan? |
| Seberapa sering Anda melanggar anggaran waktu yang telah direncanakan dalam melakukan audit? |
| Seberapa sering Anda lembur dalam audit? |
| Seberapa sering Anda menyediakan waktu cadangan untuk hal-hal yang tidak terduga dalam melakukan audit? |

b) Risiko audit (Weningtyas et al. (2007))

Indikator dari risiko audit yang terkandung dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

| |
|---|
| Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan/aktiva tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan beresiko tinggi. |
| Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit merupakan tindakan beresiko tinggi |
| Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga (independen) merupakan tindakan beresiko tinggi. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| |
|---|
| Tidak melakukan wawancara dengan manajemen. Prosedur analitis, serta pengamatan dan inspeksi merupakan tindakan yang beresiko tinggi. |
| Tidak memahami entitas dan lingkungannya merupakan hal yang beresiko tinggi |

c) Materialitas(Weningtyas et al. (2007))

Indikator dari materialitas yang terkandung dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

| |
|---|
| Pengurangan jumlah sampel audit adalah tidak material. |
| Pemeriksaan fisik terhadap kas / persediaan adalah tidak material. |
| Melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga adalah sesuatu yang tidak material |

d) Prosedur *review* dan Kontrol kualitas (Weningtyas et al. (2007))

Indikator prosedur *review* dan kontrol kualitas yang terkandung dalam kuesinor adalah sebagai berikut:

| |
|---|
| Dalam KAP tempat saya berkerja, jika terdapat auditor yang melakukan penghentian prematur, maka tindakan tersebut akan ditemukan |
| Jika auditor memberi tanda <i>tickmark</i> (√) pada jadwal audit, padahal dia melakukan <i>review</i> dangkal pada dokumen klien, maka prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas di KAP tempat saya bekerja tidak akan mampu menemukannya |
| Jika auditor menerima penjelasan yang lemah dari klien, proses <i>review</i> akan menemukan hal ini dan kantor akuntan publik akan mensyaratkan kerja tambahan. |



Kantor Akuntan Publik tempat saya berkerja memiliki sistem kualitas kontrol yang efektif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variable Dependen (Weningtyas et al. (2007))

Variable dependen (variable terikat) adalah variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Dalam penelitian ini, yang merupakan variable dependen adalah penghentian prematur atas prosedur audit.

Indikator dari variabel penelitian ini adalah:

| |
|---|
| Seberapa sering dalam merencanakan audit, Anda tidak memerlukan pemahaman bisnis (jenis usaha / industri) klien? |
| Seberapa sering Anda tidak menggunakan pertimbangan sistem pengendalian intern dalam audit laporan keuangan? |
| Seberapa sering Anda tidak menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantif? |
| Seberapa sering anda tidka menggunakan fungsi auditor internal/ auditor pendahulu dalam audit? |
| Seberapa sering Anda tidak melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan <i>review</i> audit? |
| Seberapa sering Anda tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga dalam audit laporan keuangan? |
| Seberapa sering Anda tidak menggunakan representasi manajemen dalam audit laporan keuangan? |
| Seberapa sering Anda mengurangi jumlah sampel yang direncanakan dalam audit laporan keuangan? |
| Seberapa sering Anda tidak mematuhi tingkat salah saji yang telah ditentukan dalam mengambil keputusan |
| Seberapa sering Anda tidak melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian atas transaksi dalam aplikasi |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kombinasi 2 cara berikut: (1) melalui email, dan (2) secara langsung oleh penelitian. Kombinasi kedua cara tersebut dipilih dengan pertimbangan kemampuan peneliti dan dalam usaha meningkatkan tingkat pengembalian kuisisioner.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dalam hal ini judgement sampling. Judgement sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti, yaitu peneliti memilih KAP Big Four sebagai sampel (Cooper dan Schindler (2006: 20)).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara –cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Beberapa metode analisis data yang digunakan:

1) Skala likert

Skala *likert* terdiri dari pertanyaan yang menyatakan sikap menyenangkan maupun tidak menyenangkan atas obyek yang diamati (Cooper dan Schindler(2006: 40)).Penggunaan skala *likert* digunakan dalam



penyusunan butir-butir pertanyaan kuisisioner agar responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan setuju (dalam bentuk angka). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan skal likert 4 poin (tidak pernah, kadang-kadang, sering, hampir selalu; sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju). Angka-angka menyatakan nilai yang diberikan kepada setiap kemungkinan jawaban dimana 1 menunjukkan tingkat yang paling rendah dan 4 menunjukkan tingkat yang paling tinggi.

2) Analisa Validitas

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang diukur. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variable yang di teliti. Uji coba pengukur tersebut dilakukan pada sejumlah responden minimal 30 orang karena dengan jumlah tersebut, distribusi skor akan lebih mendekati kurva normal. Untuk menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total , memakai rumus teknik korelasi product moment, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana : X = skor tiap pertanyaan

Y = skor total

n = banyaknya pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan:

(1) Nilai sig (2-tailed) < α , maka instrumen tersebut dinyatakan valid

(2) Nilai sig (2-tailed) > α , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

3) Uji Reliabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan pendukung pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas (Cooper dan Schindler (2006: 20)). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitasnya, karena data yang diuji berupa rentangan nilai. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dimana : r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = banyak butir pertanyaan
 σ_1^2 = varian total
 $\sum \sigma_1^2$ = jumlah varian butir

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Nilai Cronbach alpha > nilai r table, maka instrumen tersebut reliable
- (2) Nilai Cronbach alpha < nilai r table, maka instrumen tersebut tidak reliable.

4) Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013).

a. Uji Multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor(VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika variabel independen penelitian memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic Glejser. Jika variabel independen memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas(Ghozali, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka



dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu karena “gangguan” pada seseorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “ gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya

Masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “ gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu. Kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Waston karena hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah (Ghozali,2013):

Ho : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

Ha : ada autokorelasi ($r\neq 0$)

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel yang terikat(dependen) dan variabel bebas(independen) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Suatu data dikatakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikan $>0,05$ dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikan $<0,05$ (Ghozali, 2013).

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2011), analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (variabel independen terhadap variabel dependen). Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Penghentian prematur prosedur audit

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

X1 : *Time pressure*

X2 : Risiko audit

X3 : Materialitas

X4 : Prosedur *review* dan kualitas audit

e : error

f. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen, Uji F dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan



membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability Value dari hasil penelitian (Ghozali, 2013).

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya, variabel *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur review dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap penghentian prematur prosedur audit.

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Artinya, variabel *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur review dan kualitas audit memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka tolak H_0

Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak tolak H_0

g. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X (variabel *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur review dan kualitas audit) secara parsial terhadap variable Y (Penghentian prematur prosedur audit) Untuk menginterpretasikan koefisien variable bebas (independen) dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients (Ghozali, 2013).

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Variable *time pressure*

- $H_{0,1}: \beta_1 = 0$, artinya variable *time pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghentian prematur prosedur audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- $H_{a,1} : \beta_1 > 0$, artinya bahwa variable *time pressure* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghentian prematur prosedur audit.

(2) Variable risiko audit

- $H_{0,2} : \beta_2 = 0$, artinya bahwa risiko audit tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghentian prematur prosedur audit.
- $H_{a,2} : \beta_2 > 0$, artinya bahwa risiko audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghentian prematur prosedur audit.

(3) Variable materialitas

- $H_{0,3} : \beta_3 = 0$, artinya bahwa variable materialitas tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit.
- $H_{0,3} : \beta_3 > 0$, artinya bahwa variable materialitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit.

(4) Variable prosedur *review* dan kontrol kualitas

- $H_{0,4} : \beta_4 = 0$, artinya bahwa variable prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit.
- $H_{a,4} : \beta_4 > 0$, artinya bahwa variable prosedur *review* dan kontrol kualitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit.



Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. Jika tingkat signifikansi t (*one-tailed*) $\geq 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0
- b. Jika tingkat signifikansi t (*one-tailed*) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0

h. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen penghentian prematur prosedur audit dengan variabel independennya (variabel time pressure , risiko audit, materialitas, dan prosedur review dan kualitas audit) Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R^2 . Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 (coefficient of determination) yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan (Ghozali, 2013). Dua sifat koefisien determinasi, yaitu: R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Batasnya adalah $0 < R^2 < 1$, dimana: Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen(X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen(Y). Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen(Y) secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen(X) untuk menjelaskan variabel dependen(Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.